

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan serta analisis dapat ditarik simpulan secara umum bahwa Teknik-Teknik Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pandih Batu dan SMAN 2 Kahayan Kuala adalah:

1. Teknik-Teknik Supervisi Oleh Pengawas Fungsional

- a. Supervisi di SMAN 1 Pandih Batu oleh pengawas AM ke sekolah-sekolah dan guru-guru binaannya tersebut tidak memberitahukan jadwal kunjungan tersebut. Tidak ada pemberitahuan ke sekolah berkenaan dengan keadaan/kondisi di lapangan dan beberapa pertimbangan. Namun pengawas M kunjungan tersebut diberitahukan dan terkadang tidak ada pemberitahuan sebelumnya. Instrumen teknik-teknik supervisi yang dikembangkan dibawa ke kelas disesuaikan dengan supervisi kunjungan ke kelas dengan menggunakan format penilaian (instrumen supervisi) yang dikembangkan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan Pulang Pisau.
- b. Program teknik-teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMAN di Kabupaten Pulang Pisau disusun berdasarkan kepada hasil Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dan dikembangkan sesuai dengan visi misi sekolah. Pengembangan supervisi yang dikembangkan sesuai visi misi sekolah tidak lepas dari tujuan dan sasaran supervisi, indikator keberhasilan, sumber daya, penilaian dan instrumen.

- c. Teknik-teknik supervisi yang dilakukan oleh pengawas fungsional dilakukan dengan teknik perseorangan (*Individual*) berupa kunjungan kelas. Kunjungan ke kelas oleh pengawas untuk mengetahui realistik di lapangan dan mengecek kelengkapan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP). Selain teknik individual, pengawas juga menggunakan teknik kelompok. Pengawas mengumpulkan/mengadakan rapat bersama guru-guru mata pelajaran dan kepala sekolah SMAN. Kegiatan MGMP SMA/SMK sebagai wadah berkumpulnya guru-guru PAI ada namun tidak dimanfaatkan dengan maksimal oleh pengawas. Di dalam teknik kelompok ini, pengawas mengarahkan, membantu, memotivasi guru-guru binaannya untuk memperluas pengetahuan dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan. Penguasaan materi oleh guru memudahkan murid untuk memahami apa yang disampaikan, pengawas menggunakan teknik kelompok, rapat dan diskusi bersama kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran dan memberikan arahan guna meningkatkan kemampuan setiap guru.

2. Teknik-Teknik Supervisi Oleh Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

- a. Teknik-teknik supervisi oleh kepala sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap semua guru dalam mengembangkan kemampuannya. Arahan dan motivasi oleh kepala sekolah terhadap semua guru merupakan tindakan yang biasa dilakukan oleh kepala sekolah. Menanamkan kedisiplinan oleh kepala sekolah terhadap semua guru untuk dapat bertanggungjawab terhadap tugas yang diembannya.

3. Tindak Lanjut Teknik-Teknik Supervisi

a. Pengawas lebih banyak melakukan pembinaan yang sifatnya tidak langsung, yaitu arahan serta memberikan bimbingan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu diperbaiki dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis teknik supervisi yang dilakukan, namun ada kepala sekolah yang melakukan pembinaan langsung yaitu terhadap hal-hal khusus, seperti pengamatan pengawas terhadap RPP yang kurang mendetail dan evaluasinya yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun yang dilakukan pengawas dalam hal ini adalah:

- 1) Pengawas memberikan kesempatan kepada guru PAI untuk melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perangkat pembelajaran, proses pembelajaran sampai dengan analisis pembelajaran dan tidak ada penyalahan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan guru yang bersangkutan, kemudian memberikan dukungan yaitu kesempatan seluas-luasnya kepada guru PAI meningkatkan kualitas pembelajaran. Memberikan motivasi dan dorongan kepada guru PAI yang di supervisi untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik.
- 2) Menilai dan memberikan skor pada instrumen teknik akademik dari hasil pengamatan baik secara administratif maupun observasi di kelas walaupun atas dasar pendelegasian dan perwakilan pelaksanaan supervisi.

b. Tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ada diantaranya yang melaksanakan pembinaan langsung dalam menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, namun kepala sekolah yang lain lebih banyak

menggunakan pembinaan tidak langsung yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan secara umum. Adapun tindak lanjut perseorangan berupa kunjungan kelas kebanyakan pembinaan tidak langsung yaitu pada masalah bersifat umum, dan tindak lanjut supervisi yang dilakukan dalam bentuk pembinaan tidak langsung yaitu pada masalah yang umum yang dilakukan kepala sekolah dalam hal ini, yaitu:

- a) Memberikan kesempatan kepada guru PAI untuk melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kelengkapan administrasi dan perangkat pembelajaran dan memberikan dukungan terhadap yang dilakukan guru PAI dalam proses pembelajarannya.
- b) Menilai dan memberikan skor pada instrumen supervisi pendidikan dari hasil pengamatan baik secara administratif maupun observasi di kelas, dan atau dengan memberikan semangat dan dorongan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

B. Saran-saran

Profesionalisme menjadi tuntutan dari setiap pekerjaan. Profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia karena setiap hari menangani siswa yang memiliki sifat dan watak berbeda beda dan pemahaman yang berbeda beda pula. Menyampaikan ilmu kepada murid harus dengan penguasaan materi yang baik agar dipahami dan diterima oleh murid. Guru yang profesional yang mampu mewujudkan tersebut.